

ABSTRAK

Target bantuan internasional sebesar 0,7 persen terhadap PNB merupakan target yang harus dicapai oleh negara-negara maju dalam bentuk pemberian bantuan luar negeri. Target bantuan internasional tersebut dibentuk oleh PBB di tahun 1970. Sejak 2005, UE memberikan penekanan untuk mencapai target bantuan internasional di tahun 2015 bagi negara-negara anggota UE. Namun faktanya, hanya ada lima negara anggota UE yang mencapai target bantuan internasional tersebut, termasuk Denmark. Sebagai negara UE yang memiliki tingkat PNB yang tidak tinggi, Denmark mampu mencapai dan menjaga konsistensi target bantuan internasional meskipun dalam kurun waktu sepuluh tahun dari 2005 hingga 2015 Denmark mengalami berbagai macam peristiwa yang dapat memengaruhi tingkat volume bantuan luar negeri. Penelitian ini kemudian mencoba untuk menjelaskan mengapa Denmark dapat bertindak demikian. Penelitian ini menggunakan pendekatan aspirasional konstruktivisme yang menekankan peran penting citra diri nasional dalam menentukan perilaku suatu negara. Citra diri nasional akan memberikan ide-ide, gagasan-gagasan mengenai apa yang seharusnya dilakukan atau tidak dilakukan oleh suatu negara. Citra diri nasional tersebut dikonstruksi oleh elit-elit politik dan disesuaikan dengan sejarah yang dimiliki oleh Denmark. Oleh karenanya, dalam penelitian ini akan diulas mengenai citra diri nasional yang dimiliki oleh Denmark dengan argumen bahwa citra diri nasional Denmark merupakan faktor penentu dalam kebijakan bantuan luar negeri Denmark.

Kata Kunci: Denmark, Bantuan Luar Negeri, Target Bantuan Internasional, Citra Diri Nasional, Elit Politik